

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, ALLAH MENCIPTAKAN APA SAJA
YANG ADA DI TUJUH LANGIT TIDAK LANGSUNG,
MELAINKAN MELAUI ROH ALLAH,
PARTIKEL ALLAH DAN ENERGI ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 Februari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, ALLAH MENCIPTAKAN APA SAJA YANG ADA DI TUJUH LANGIT
TIDAK LANGSUNG, MELAINKAN MELALUI ROH ALLAH,
PARTIKEL ALLAH DAN ENERGI ALLAH**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang benarkah, Allah menciptakan apa saja yang ada di tujuh langit tidak langsung, melainkan melalui roh Allah, partikel Allah dan energi Allah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai benarkah, Allah menciptakan apa saja yang ada di tujuh langit tidak langsung, melainkan melalui roh Allah, partikel Allah dan energi Allah, ditemukan di beberapa ayat yaitu:

"Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak sesuatu, maka Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah" Lalu jadilah ia (Al Baqarah: 2: 117)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya roh Ku, maka tunduk kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dia-lah yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: Jadilah, maka jadilah ia. (Al Mu'min : 40: 68)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun Al Ma'aarij (70: 4)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Dia menjadikan tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai benarkah, Allah menciptakan apa saja yang ada di tujuh langit tidak langsung, melainkan melalui roh Allah, partikel Allah dan energi Allah, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis benarkah, Allah menciptakan apa saja yang ada di tujuh langit tidak langsung, melainkan melalui roh Allah, partikel Allah dan energi Allah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)?

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

BENARKAH, ALLAH MENCIPTAKAN APA SAJA YANG ADA DI TUJUH LANGIT TIDAK LANGSUNG, MELAINKAN MELAUAI ROH ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ENERGI ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat-ayat: ***"...Dia hanya berkata kepadanya: Jadi, maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)"...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)"...Aku...telah meniup kan kedalamnya roh Ku...(Al***

Hijr : 15: 29)

Disini Allah mendeklarkan *"...Dia hanya berkata kepadanya: Jadi, maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)*

Ternyata, deklarasi Allah *"...Jadi, jadilah...(Al Mu'min : 40: 68)* adalah suatu proses yang tidak langsung, melainkan melalui *"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menciptakan sesuatu tidak langsung, melainkan melalui *"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Jadi, sebelum terjadi atau tercipta apa saja yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)*, Allah telah *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Artinya, sebelum tercipta bintang, planet dan bulan, Allah telah mewahyukan kepada quark, yang akan membentuk atom, dan atom akan membangun matahari, planet dan bulan, dan apa saja yang ada didalamnya.

Jadi, sebenarnya, hukum Allah **kun fayakun** *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* adalah hukum yang pertama kali berlaku sebelum tujuh langit ada Allah.

Atau dengan kata lain, **kun fayakun** - Allah - energi Allah adalah hukum yang menjadikan Allah ada.

Artinya **kun fayakun** - Allah - energi Allah adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Dengan adanya hukum **kun fayakun** timbul Allah.

Begitu juga dengan adanya Allah - **kun fayakun** muncul energi Allah. Tanpa adanya energi Allah, tidak ada wujud Allah.

Jadi, dengan adanya hukum Allah **kun fayakun** - Allah - energi Allah, maka dalam jangka waktu **0,0000000000 0000000000 0000000000 0000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Artinya **1** detik dibagi dengan jumlah angka **10000000000 0000000000 0000000000 0000000000 000**.

Nah sekarang, ketika Allah mendeklarkan *"...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*, ini mengacu kepada quark, yang akan menjadi inti dari atom, dan atom yang akan membangun bintang, planet dan bulan, dan apa saja yang ada didalamnya.

Jadi, Allah mewahyukan kepada quark yang akan menjadi inti dari atom, dan atom yang akan membangun bintang, planet dan bulan, dan apa saja yang ada didalamnya.

Jadi, Allah mewahyukan kepada quark yang akan membentuk atom dan atom yang akan membangun bintang, planet dan bulan, dan apa saja yang ada didalamnya, yang berada diatas hamparan ruangan yang dinamakan dengan langit.

Atau dengan kata lain Allah *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Jadi, ketika *"Allah menjadikan tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)*, bukan seperti manusia membuat mobil dan rumah, yang langsung kelihatan, melainkan *"Allah menjadikan tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)* melalui quark yang membentuk atom. Atom-atom ini yang selanjutnya, berdasarkan kepada *"...wahyu (Allah)...(Fushshilat : 41: 12)* membentuk bintang, planet dan bulan dan berada diatas ruangan yang dinamakan langit.

Atau dengan kata lain, *"Allah menjadikan tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)* melalui *"...roh Allah...(Al Hizr : 15: 29)*, partikel Allah *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Begitu juga dengan *"Allah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)*.

Artinya, didalam *"...darah (Al 'Alaq: 96: 2)* ada *"...roh Allah...(Al Hizr : 15: 29)* yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, *"Allah menciptakan manusia...(Al 'Alaq: 96: 2)* melalui sperma dari pihak ayah dan telur dari pihak ibu, dimana didalam sperma dan didalam telur mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, *"Allah menciptakan manusia...(Al 'Alaq: 96: 2)* melalui quark, kemudian menjadi atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau dengan kata lain *"Allah menciptakan manusia...(Al 'Alaq: 96: 2)* melalui *"...roh Allah...(Al Hizr : 15: 29)*

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat-ayat: *"...Dia hanya berkata kepadanya: Jadi, maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)"...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)"...Aku...telah meniup kan kedalamnya roh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Disini Allah mendeklarkan *"...Dia hanya berkata kepadanya: Jadi, maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)*

Ternyata,deklarasi Allah *"...Jadi, jadilah...(Al Mu'min : 40: 68)* adalah suatu proses yang tidak langsung, melainkan melalui *"...roh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hizr : 15: 29)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menciptakan sesuatu tidak langsung, melainkan melalui *"...roh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hizr : 15: 29)?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Jadi, sebelum terjadi atau tercipta apa saja yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)*, Allah telah *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Artinya, sebelum tercipta bintang, planet dan bulan, Allah telah mewahyukan kepada quark, yang akan membentuk atom, dan atom akan membangun matahari, planet dan bulan, dan apa saja yang ada didalamnya.

Jadi, sebenarnya, hukum Allah **kun fayakun** "...*Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* adalah hukum yang pertama kali berlaku sebelum tujuh langit ada Allah.

Atau dengan kata lain, **kun fayakun** - Allah - energi Allah adalah hukum yang menjadikan Allah ada.

Artinya **kun fayakun** - Allah - energi Allah adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Dengan adanya hukum **kun fayakun** timbul Allah.

Begitu juga dengan adanya Allah - **kun fayakun** muncul energi Allah. Tanpa adanya energi Allah, tidak ada wujud Allah.

Jadi, dengan adanya hukum Allah **kun fayakun** - Allah - energi Allah, maka dalam jangka waktu **0,0000000000 0000000000 0000000000 0000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Artinya **1** detik dibagi dengan jumlah angka **10000000000 0000000000 0000000000 0000000000 000**.

Nah sekarang, ketika Allah mendeklarkan "...*Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya... (Fushshilat : 41: 12)*, ini mengacu kepada quark, yang akan menjadi inti dari atom, dan atom yang akan membangun bintang, planet dan bulan, dan apa saja yang ada didalamnya.

Jadi, Allah mewahyukan kepada quark yang akan menjadi inti dari atom, dan atom yang akan membangun bintang, planet dan bulan, dan apa saja yang ada didalamnya.

Jadi, Allah mewahyukan kepada quark yang akan membentuk atom dan atom yang akan membangun bintang, planet dan bulan, dan apa saja yang ada didalamnya, yang berada diatas hamparan ruangan yang dinamakan dengan langit.

Atau dengan kata lain Allah "...*mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya... (Fushshilat : 41: 12)*

Jadi, ketika "*Allah menjadikan tujuh langit... (Fushshilat : 41: 12)*, bukan seperti manusia membuat mobil dan rumah, yang langsung kelihatan, melainkan "*Allah menjadikan tujuh langit... (Fushshilat : 41: 12)* melalui quark yang membentuk atom. Atom-atom ini yang selanjutnya, berdasarkan kepada "...*wahyu (Allah)... (Fushshilat : 41: 12)* membentuk bintang, planet dan bulan dan berada diatas ruangan yang dinamakan langit.

Atau dengan kata lain, "*Allah menjadikan tujuh langit... (Fushshilat : 41: 12)* melalui "...*roh Allah... (Al Hijr : 15: 29)*, partikel Allah "...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115)* dan energi Allah "...*gunung itu hancur luluh... (Al A'raaf : 7: 143)*

Begitu juga dengan "*Allah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)*.

Artinya, didalam "...*darah (Al 'Alaq: 96: 2)* ada "...*roh Allah... (Al Hijr : 15: 29)* yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, "*Allah menciptakan manusia... (Al 'Alaq: 96: 2)* melalui sperma dari pihak ayah dan telur dari pihak ibu, dimana didalam sperma dan didalam telur mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, *"Allah menciptakan manusia...(Al 'Alaq: 96: 2)* melalui quark, kemudian menjadi atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau dengan kata lain *"Allah menciptakan manusia...(Al 'Alaq: 96: 2)* melalui *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se